

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Pemaparan terkait jenis, sifat serta lokasi dimana penelitian dilakukan ialah sebuah keharusan dalam mengkaji suatu aspek keilmuan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara melakukan penelitian secara sistematis.⁴⁵ Adapun penguraiannya ialah sebagai berikut.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris. Yaitu penelitian dengan cara peneliti datang langsung kelapangan untuk melakukan penggalian data.⁴⁶ Penggalian data ini dilakukan untuk mengumpulkan data terkait dengan perumusan masalah kepada para pembeli dan penjahit-penjahit di Nazhifa Tailor di Desa Pegatan.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan dan menganalisis serta memaparkan keadaan yang terjadi pada transaksi jual beli pesanan antara pembeli (*mustashni'*) dan penjahit sebagai pembuat sekaligus penjual (*shani'*) dengan memfokuskan pada pelaksanaan akad *istishna'* yang menjadi akad jual beli pesanan pakaian tersebut.

⁴⁵ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 28.

⁴⁶ Saifullah, *Tipologi Penelitian Hukum* (Malang: Intelegensi Media, 2015), hlm. 263.

2. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah rumah jahit “Nazhifa Tailor” yang berada di Desa Pegatan Kelurahan Pegatan Hilir Kecamatan Katingan Kuala Provinsi Kalimantan Tengah.

B. Data dan Sumber Data

Suatu penelitian ilmiah membutuhkan data yang didapat yaitu melalui beberapa cara dengan instrumen yang dipersiapkan sendiri.⁴⁷ Data yang dicari dalam penelitian ini adalah gambaran praktik akad *istishna'* di Nazhifa Taylor. Yaitu memuat tentang prosedur, spesifikasi pembayaran, konsep kesepakatan serta hal lainnya terkait dengan akad pesanan yang dilakukan. Data ini bersumber dari penjahit dan pembeli di Nazhifa Tailor sebagai informan dalam penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah melalui wawancara serta dokumentasi. Wawancara dalam kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* berarti dialog yang bisa berupa diskusi ataupun yang lainnya antara dua orang dengan tujuan membahas hal-hal penting dan pada umumnya dilakukan secara formal.⁴⁸ Atau dapat disebut juga wawancara adalah sebuah teknik pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁴⁹ Yaitu peneliti

⁴⁷ Yogesh Kumar Singh, *Fundamental of Research Methodology and Statistic* (New Delhi: New Age Internasional Publishers, 2006), p. 222.

⁴⁸ A.S Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* (London: Oxford University Press, 1995), p.625.

⁴⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm.131.

melakukan tanya jawab secara lisan ataupun menggunakan media elektronik (*WhatsApp*) kepada penjahit-panjahit di Nazhifa Tailor untuk memperoleh informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data berikutnya ialah melalui dokumentasi. Dokumentasi ialah data yang dipergunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental, yang dari semua ini dapat memberikan informasi bagi penelitian.⁵⁰ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah gambar yang didapat pada saat peneliti melakukan penelitian di Rumah Jahit Nazhifa Tailor.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah mengolah dan menganalisa data tersebut. Adapun teknik pengolahan dan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Teknik pengolahan

Setelah semua data dikumpulkan, proses berikutnya adalah pengolahan data yaitu peneliti mengolah data dengan sedemikian rupa dan dibuat secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis. Pengolahan data adalah suatu proses penyederhanaan data supaya lebih mudah dipahami dan diimplementasikan dengan tujuan untuk mendapatkan suatu kesimpulan

⁵⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 178.

dari hasil evaluasi yang telah dilakukan.⁵¹ Adapun tahapan pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Editing*, pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan ulang akan data yang peneliti kumpulkan melalui wawancara serta dokumentasi dan kemudian menyunting dengan menghapus data yang tidak relevan dan menambahkan argumentasi untuk menambah data yang kurang jelas.
- b. Kategorisasi yaitu tahapan dimana peneliti menggabungkan serta mengelompokkan data dengan dilakukan secara teratur atau sistematis.
- c. Deskripsi yakni peneliti menggambarkan atau mendeskripsikan secara jelas dan terperinci hasil penelitian yang didapatkan.
- d. Interpretasi, pada tahap ini peneliti memberikan gagasan untuk mempermudah data yang sulit atau kurang dipahami agar lebih dimengerti.

2. Analisis data

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menganalisis data. Menganalisis dengan menelaah hasil yang peneliti peroleh dari pengolahan data untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu analisis data tanpa menggunakan angka, yang bersumber dari wawancara dan data yang didapat dengan menguraikannya menjadi kalimat sistematis, teratur,

⁵¹ Baso Iping, Teknik Pengolahan dan Analisis Data Penelitian. (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 145.

logis dan efektif.⁵² Dalam analisis data kualitatif hal yang menjadi fokus penguraian ialah data didapat selama proses di lapangan yaitu melalui teknis pengumpulan data wawancara.⁵³

⁵² Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 69

⁵³ Umri dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 86.